

Antibiotic Drugs Socialization during the COVID-19 Pandemic Period in Desa Mudalang

Abdul Kadir¹, Dina Rafidyah²

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: jamesbondJB111213@gmail.com

ABSTRACT

Antibiotics are a group of drugs used to treat and prevent bacterial infections. This drug works by killing and stopping bacteria from multiplying in the body. Antibiotics cannot be used to treat viral infections, such as the flu. Basically, bacterial infections that are classified as mild can heal on their own, so that antibiotics are unnecessary. However, when the bacterial infection does not improve, the doctor can prescribe antibiotics properly. Given the importance of antibiotics, it needs to be socialized to the public. The method used is in three stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. This community service activity is carried out in Desa Mudalang. The benefits of this socialization are to increase knowledge and reduce the use of antibiotic drugs that are not properly used by the surrounding community. In the activities carried out, not all residents get socialization due to the limited human resources in our group and one of the problems for us is that the village is too large. The source of funds is another problem, we got limited funding to do the community service. We carry out door-to-door socialization because the COVID-19 Pandemic was not over yet.

Keywords : Antibiotics, Socialization, COVID-19

PENDAHULUAN

Antibiotik merupakan obat yang paling sering digunakan dan diresepkan untuk anak-anak dengan penyakit (Gerber, Prasad, Localio, & Fiks 2015). Terapi antibakteri terutama pada anak menimbulkan banyak tantangan, karena adanya kurangnya data farmakokinetik anak, dosis optimal, perbedaan penting kelompok umur berhubungan dengan bakteri penyebab infeksi. (Schleiss, 2016). Kurangnya ilmu pengetahuan mengenai penyakit infeksi, kultur, pemilihan antimikroba yang tepat berperan dalam ketidakrasionalan persepsian (Dubos, Nicolini, Blelicki, & Sharland, 2015)

Resistensi antimikroba telah menjadi permasalahan kesehatan yang mendunia, berdampak pada peningkatan morbiditas, mortalitas, dan biaya kesehatan. Muncul dan berkembangnya resistensi antimikroba terjadi karena adanya tekanan seleksi yang dapat menghambat dengan cara menggunakan secara bijak. Sedangkan yang terjadi penyebaran mikroba resisten dapat dihambat dengan mengendalikan infeksi secara optimal (Kemenkes RI.2015). Peresepan rasional berfungsi yaitu untuk mengatasi tantangan kesehatan masyarakat global dengan mencegah penggunaan yang berlebihan dan penyalahgunaan antibiotik (Sharma, Bowman, Alladin, & Singh, 2016)

Pusat yang mengendalikan dan mencegah Penyakit di Amerika Serikat memperkirakan dua juta orang terinfeksi oleh bakteri yang telah resisten terhadap antibiotik dan setidaknya 23.000 orang meninggal setiap tahun (Centers for Disease Control and Prevention, 2018), Data infeksi rumah sakit tertinggi terjadi di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) sekitar 20-25% dan dengan (71%) pengguna antibiotik empirik (Tjekyan, 2015). Penelitian di Negara Eropa menunjukkan bahwa resistensi obat antibiotik meningkat berbanding lurus dengan jumlah peningkatan konsumsinya, ini terjadi dikarenakan penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dan Pendidikan masyarakat yang tidak memadai (Ferri, Ranucci, & Romagnoli, 2017)

Mengingat pentingnya permasalahan ini maka kami Kelompok 4 KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin mengadakan sosialisasi penggunaan antibiotik yang baik dan benar, agar mengurangi permasalahan resistensi antibiotik yang terjadi di masyarakat Desa Mudalang.

METODE

Kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dilaksanakan di Desa Mudalang, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 4 Januari – 17 Februari. Kami mengobservasi dengan cara terjun ke desa dan bertanya beberapa masalah yang terjadi didesa Mudalang. dan kami mengambil beberapa maslag yang dimana itu diangkat menjdai sebuah program kerja kami secara individu dan kelompok.

Pelaksanaan dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan:
 - a. Pembuatan leaflet tentang Antibiotik
 - b. Penyiapan leflet Antibiotik
2. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Pemberian materi tentang Antibiotik
 - b. Pemberian leaflet
 - c. Pemostingan leaflet ke media social agar teman-teman ataupun masyarakat bisa melihat
3. Evaluasi Kegiatan:

Evaluasi kegiatan ini adalah dengan mewawancarai para penduduk desa tentang pengetahuan mereka terkait antibiotic dan bagaimana cara mengkonsumsinya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Obat Antibiotik

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Program S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang diselenggarakan oleh LP2M alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini kami lakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu, kami langsung terjun ke desa untuk mengetahui permasalahan yang ada di Desa Mudalang dan kami mendapatkan bebrapa hasil dan salah satunya yaitu masyarkat di Desa Mudalang sendiri kurangnya memahami tentang penggunaan antibiotic.



Gambar 1. Pemberian materi ataupun Sosialisasi kepada Masyarakat



Gambar 2. Pemberian manteri Antibiotik

2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Sehubungan dengan adanya Pandemi COVID-19 ini kami melakukan dengan cara dari rumah ke rumah agar memperkecil peningkatan COVID-19 yang ada di, desa Mudalang tersebut. Tepatnya pada tanggal 2 Februari 2021 kami melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah dan langsung terjun kemasyarakat sekitar.

Kegiatan ataupun program kerja tentang obat Antibiotik yang dimana meliputi penggunaan obat, macam-macam obat, dan lain-lain langsung kami sosialisasikan dengan cara dari rumah ke rumah yang dimana kami melaksanakan secara bersama-sama agar masyarakat bisa mendapatkan sepenuhnya materi yang kami berikan pada saat sosialisasi

Pada kegiatan kali ini kami memberikan leflet kepada masyarakat agar masyarakat bisa melihat dan membaca secara langsung materi yang kami berikan agar tidak adanya kesalah pahaman antara materi yang kami berikan dengan yang kami beri leflet secara langsung.

| | | | | | |
|---|--|---|--|---|--|
| <p>Waktu Meminum Obat</p> <p>1X1 = 1 Kali setiap 24 jam 2X1 = 1 Kali setiap 12 jam 3X1 = 1 Kali setiap 8 jam 4X1 = 1 Kali setiap 6 jam</p> <p>Penyimpanan Antibiotik</p> <p>1. Simpan antibiotik di tempat kering dan terhindar dari cahaya matahari</p> <p>2. Simpan di tempat yang jauh dari jangkauan anak-anak</p> <p>3. Jangan menyimpan antibiotik untuk penggunaan penyakit dimasa akan datang</p> | <p>Penyebab Resistensi Antibiotik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengobatan yang tidak tuntas 2. Dosis terlalu rendah 3. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat <p>Contoh Obat:</p> <p>Amoxicilin Ampicilin Tetrasiklin</p> <p>Sumber: http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/214</p> | <p>ANTIBIOTIK</p> <p>Abdul Kadir</p> <p>@KKN_mandiri24</p> | <p>Apa itu ANTIBIOTIK ?</p> <p>Antibiotik adalah jenis obat yang digunakan untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri</p> <p>Antibiotik termasuk golongan Obat Keras</p> <p>Yang artinya hanya boleh di beli di apotek dengan resep dokter</p> | <p>Bagaimana cara kerja Antibiotik ?</p> <p>Bakteriostatik menghambat pertumbuhan bakteri</p> <p>Bakteriosidal Membunuh bakteri</p> <p>RESISTENSI ANTIBIOTIK</p> <p>Resistensi antibiotik adalah timbulnya kekebalan bakteri terhadap obat yang diberikan</p> | <p>Apa yang dapat dilakukan untuk menghindari resistensi?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membeli antibiotik tanpa resep dokter 2. Menggunakan dan menghabiskan antibiotik sesuai anjuran dokter dan apoteker 3. Tidak melakukan pengulangan penggunaan antibiotik <p>"Yang terjadi jika pengobatan dihentikan sebelum waktunya adalah bakteri tersebut belum terbunuh namun masih dalam keadaan "pingsan" dan dapat bangun Kembali"</p> |
|---|--|---|--|---|--|

Gambar 3. Leflet yang diberikan

KESIMPULAN

Dalam kegiatan KKN Mandiri yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Bumbu, Desa Mudalang yang dimana bertemakan “**Sosialisasi Obat Antibiotik di masa Pandemi COVID-19 di Desa Mudalang**” berjalan dengan baik dan lancar. Adapun masyarakat Desa Mudalang menerima kami dengan senang hati dan baik. Semoga saja masyarakat di Desa Mudalang bisa menggunakan obat antibiotik kedepannya dengan bijak dan baik.

PENGHARGAAN

Penghargaan diberikan kepada Kepala Desa Mudalang yaitu Bapak Tajemuddin beserta para stafnya yang dimana dengan keterbukaan perangkat Desa Mudalang kami dapat melakukan kegiatan di sana dan yang paling penting masyarakat Desa Mudalang menerima kami dengan baik, maka dari itu kami sangat bersyukur bisa ber KKN Mandiri di sana.

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention. (2013). Antibiotic resistance threats in United States. US Department of Health and Human Services
- Dubos, F., Nicolini, G., Blelicki, J. & Sharland, M. (2015). Qualitative Review of Web- Based Professional Education on Antibiotic Prescribing for Children: 10 Million Hits, but Only 10 Good Web Sites. *Journal of the Pediatric Infectious Diseases Society*. 4(2):159–162.
- Edelsberg, J., Weycker, D., Barron, R., Li, X., Wu, H., Oster, G., Badre, S., Langeberg, W. J., & Weber, D.J. (2014). Prevalence of Antibiotic Resistance in US Hospitals. *Diagn Microbiol Infect Dis*. 78(3):255-262.
- Ferri, M., Ranucci, E., & Romagnoli, P. (2017). Antimicrobial Resistance: A Global Emerging Threat to Public Health Systems. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, 57(13), 2857–2876.
- Gerber, J.S., Prasad, P.A., Localio, A.R., & Fiks, A.G. (2015) Variation in Antibiotic Prescribing Across a Pediatric Primary Care Network, 4(4), 297- 304
- Kemenkes RI (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Waggoner-Fountain, L.A. (2016). *Childcare and Communicable Disease*. Elsevier Inc, 1264-1268
- Schleiss, M.R. (2016). *Principle of Antibacterial Therapy*. Nelson Textbook of Pediatrics. Elsevier, 2(20).
- Sharma, S., Bowman, C., Alladin, B.K., & Singh, N. (2016). Antibiotic Prescribing Patterns in The Pediatric Emergency Department at Georgetown Public Hospital Corporation: A Retrospective Chart Review. *BMC Infectious Diseases*.16:170.
- Tjekyan, R.M.S. (2015). Pola Kuman dan Resistensi Antibiotik di Pediatric Intensive Care Unit (PICU) RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2(2), 91-97